

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi seperti sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana akibat dari PHK besar besaran akibat Pandemi ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat bertahan dan terus meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya dengan membuat inovasi dalam usahanya. Selain itu juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, menerapkan teknologi informasi bagi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut, untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan

pemerintahan daerah.

Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu wilayah PKPM IIB Darmajaya saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Jati Indah seperti usaha memproduksi tahu. Namun dengan adanya potensi tersebut, di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang, terdapat usaha produksi tahu yang masih sederhana dengan hanya memproduksi tahu biasa. Usaha tahu ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat Desa Jati Indah karena menjadi kebutuhan sehari. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha tahu agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan inovasi keripik tahu dan cara pengemasan yang lebih menarik. Pemberian inovasi pada tahu ini diharapkan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UMKM Keripik Tahu” yang terdapat di Jati Indah yaitu dengan mengangkat judul **“Pengembangan Potensi UMKM Melalui Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi guna Meningkatkan Daya Saing”**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan.

Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Jati Indah berpendudukan sejumlah 95.761 jiwa.

Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, furniture, dan sebagainya.

1.1.2. Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini

1.1.3. Profil UMKM

Nama Pemilik : Sri Panuti
Nama Usaha : Keripik Tahu E3
Alamat Usaha : Jati Indah, Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Lampung
Jenis Usaha : Perserorangan
Jenis Produk : Keripik
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri : 24 April 2015
Produk yang Ditawarkan : Keripik Tahu
Jumlah Tenaga Kerja : -
No.Telp/HP : 082278235628

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan temuan masalah di atas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang dapat d iterapkan oleh pengelola pada UMKM Keripik Tahu?
2. Bagaimana membuat *design* kemasan dan pemasaran produksi UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dilaksanakannya PKPM

1. Membantu upaya pengembangan UMKM Keripik Tahu
2. Membantu pengembangan UMKM dalam proses pembuatan *design* kemasan

1.3.2 Manfaat dilaksanakannya PKPM

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

B. Manfaat Bagi Desa Jati Indah

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Jati Indah yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Jati Indah

C. Manfaat Bagi UMKM Keripik Tahu

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Keripik Tahu yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan atau (Re-Branding).

2. Membantu UMKM Keripik Tahu dalam segi pemberdayaan sumber daya agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM Keripik Tahu dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.

D. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Jati Indah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan
2. UMKM Tahu
3. UMKM Keripik Tahu